### TAJUK RENCANA

## Bersahabat dan Berdampingan dengan Merapi

berdampingan dengan Merapi, tapi jangan lengah."

NASIHAT menyejukkan yang pernah disuarakan Bupati Sleman Sri Purnomo (2018) itu seakan terngiang kembali, ketika sejak Sabtu (11/3) siang Merapi mengeluarkan rentetan awan panas. Awan panas yang kemudian membuat guyuran hujan abu di Kota/Kabupaten Magelang, Temanggung dan Boyolali. (KR, 12/3). Jalanan memutih. Di beberapa tempat kondisinya menjadi gelap.

Teknologi benar-benar membuat dunia tanpa batas. Gambar-gambar suasana tersebut sontak viral, dalam hitungan menit bahkan detik. Bukan hanya turunnya wedhus gembel yang direkam banyak orang. Suasana riuh pengemudi truk pasir dan penambang, kawasan pedusunan serta jalanan di kota yang putih ataupun gelap, sontak mendunia. Bayangan akan erupsi 2010 yang mengharu-biru nurani, singgah kembali.

Cukup lama Gunung Merapi tidak menunjukkan aktivitas menguat, sejak 2010 silam. Peristiwa erupsi yang disebut Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral R Sukhyar sebagai erupsi terbesar dan terburuk. Penduduk Merapi tidak pernah merasakan letusan semacam ini dalam jangka waktu 100 tahun. Sekitar 382 orang meninggal termasuk juru kunci Gunung Merapi, Mbah Maridjan.

Peristiwa erupsi 2010 memberi banyak pelajaran dan membuat masyarakat banyak belajar. Sabtu lalu, kewaspadaan ditingkatkan. Beberapa kegiatan wisata di sekitar Kaliurang pun menghentikan kegiatan. Apalagi Minggu (12/3) pagi, Gunung Merapi masih menyemburkan awan panas. Meski arahnya berbeda dengan yang se-

Mampu menjadikan peristiwa 13 tahun silam sebagai pelajaran, membuat warga waspada dan tidak lengah. Gubernur DIY yang juga raja Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat juga berharap masyarakat tidak perlu panik, meski jarak

pikiranpembaca@gmail.com

DI UTARA perempatan Ring-road

Condongcatur Terdapat sebuah ialan

yang berlubang, pas di bahu jalan.

Akibatnya, lubang yang berada di se-

belah timur jalan (di depan klinik gigi)

tersebut sangat membahayakan

terutama bagi pengendara sepeda

Karena jalan ke luar dari Ringin

Condongcatur itu pada jam tertentu

sangat penuh. Sementara, sifat seba-

gian pengguna sepeda motor yang

ingin cepat dengan meliak-liukkan

sepeda motornya bisa berbahaya bila

motor terlebih bila jalanan penuh.

"Kita hidup bersahabat dan luncur awan panas mencapai 4 kilomenter. "Sekarang memang harus keluar, ya memang nyembur, tapi kan hanya satu dua kilometer, karena yang ditambang di sekitar tutur Sultan Kraton Ngayogyakarta tersebut. Sultan di JEC, Sabtu siang meyakinkan warganya, Merapi tidak akan meletus seperti dulu. (KR, 12/3).

> Menjaga dan membuat masyarakat tidak panik, adalah tugas seorang pemimpin. Tujuannya, agar masyarakat tidak mudah termakan hoaks, yang sekarang gampang berkembang dan disebarluaskan mereka yang tidak bertanggung jawab. Tentu tidak berarti Sultan cukup mengungkap, awan panas guguran yang ke luar dari Gunung Merapi pada Sabtu, justru memiliki manfaat menambal lahan-lahan berlubang atau rusak di sekitar gunung itu akibat aktivitas tambang pasir. Sebagai Gubernur DIY, Sultan pasti segera melakukan koordinasi dengan seluruh pihak terkait, waspada dengan apa yang terjadi. Gubernur DIY juga pasti menyiagakan segala sesuatu yang terkait kemungkinan terjadinya erupsi Merapi lanjutan.

> Namun Sultan berkewajiban memberikan rasa tenteram. Di sisi lain, belajar dari sejarah membuat warga mampu bersahabat serta berdampingan dengan Merapi, dengan waspada tinggi. Jangan heran bila warga juga tetap berkiprah seperti biasa. Mereka tetap mencoba hidup berdampingan dengan nyaman, meski ancaman bencana tidak pernah diduga datangnya. Pengalaman mengajarkan : letusan dari Gunung Merapi memberikan mereka dua pilihan. Pertama bersedia direlokasi ke tempat lebih aman dari bencana. Kedua, hidup berdampingan dengan bencana, sembari meningkatkan mitigasi.

> Jika pilihan kedua banyak dipilih warga, karena mereka lebih suka menyesuaikan cara hidup dan bersiap dengan kemungkinan terburuk, hormati itu. Ada kearifan lokal yang membuat mereka kian peka dengan fenomena alam yang dapat dijadikan pedoman terjadinya bencana. Ini huga harus dihormati. 🖵-f

> > 0895-6394-11000

kena lubang yang cukup dalam ini.

Seperti Jumat (9/3) lalu kami lihat. Di

tengah keriuhan jalan, ada motor mau

melaju dan pas di samping kanannya

ada mobil mau agak ke kiri.

Akibatnya, sepeda motor tersebut ke-

Meski tidak sampai jatuh, namun

jelas kondisi ini berbahaya. Alangkah

baiknya instansi yang bertanggung

jawab memperbaiki sementara atau

memperbaiki permanen. Tidak perlu

\*) Gatot AP, Wonocatur Bantul

jeglong dan oleng.

# Erupsi Merapi, Sedia Payung Sebelum Hujan

JUMAT siang sekitar pukul 12.12 penduduk di sekitar lereng Merapi bagian barat daya dikejutkan dengan awan panas guguran (APG) Merapi. Guguran awan panas meluncur ke arah Kali Bebeng dan Krasak (krjogja.com, 11/3). Meski belum ada laporan mengenai korban, namun setidaknya kewaspadaan harus senantiasa ditingkatkan.

Kewaspadaan ini sangat beralasan, mengingat siklus 4 tahunan erupsi Merapi (Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi/PVMBG, 2010) sudah terlewati, artinya kapan-kapan bisa meletus setiap saat. Terakhir tahun 2010, hampir 13 tahun yang lalu erupsi besar Merapi terjadi. Lebih sekitar 382 jiwa menjadi koran, 400.000 di antaranya mengungsi (BNPB, 2010), belum termasuk kehilangan harta benda denan perkiraan total 3,62 trilyun (Bappenas, 2011).

Memang sudah ada sistem peringatan dini bencana. Namun kadang terjadi begitu cepat, lebih sering di luar prediksi. Mau tidak mau kitalah yang tinggal di daerah rawan bencana yang harus mengalah. Artinya harus lebih siap menghadapi kapan saja erupsi Merapi akan terja-

#### **Sudah Diatur**

Kesiapan ini tampak sepele dan sederhana, namun bisa membawa dampak yang signifikan dalam mengurangi korban. Dan pihak-pihak yang terkait harus bersiap memerankan fungsinya masing-masing dengan baik. Sebagai masyarakat sekitar misalnya. Mereka harus memastikan tidak tinggal menetap di Kawasan rawan bencana (KRB III) yang memang sudah diatur pemerintah berdasarkan rekomendasi PVMBG (2010).

Apalagi sudah ada bukti erupsi jumat 11/3 yang lalu dengan status level 3, maka mestinya untuk penduduk di Kawasan ini sudah harus siap-siap diungsikan. Sebab berdasarkan kajian

### **Agung Dwi Sutrisno**

100 tahun terakhir, eruspi sedang saja (indeks letusan level 3) awan panas, guguran lava, batu pijar, hujan abu lebat bisa menjangkau radius 8 km dari puncak di KRB III ini. Bahkan pada tingkat erupsi yang kuat (indeks letusan level 4) bisa mencapai 15 km (PVMBG, 2010).

Selain sadar posisi, sebagai masyarakat yang tinggal di sekitar Merapi juga harus meningkatkan kapasitas sadar bencana. Maksudnya kita wajib melek



informasi seputar Merapi, terlibat dalam grup-grup siaga Merapi misalnya, familier dengan jalur evakuasi, tahu dimana shelter terdekat, tahu jalur komunikasi jika terjadi bencana, bangunan rumahnya support dengan situasi di daerah bencana Merapi, memiliki standar dissaster kit yang siap ditenteng kapan saja terjadi bencana, ikut program simulasi bencana. Termasuk yang sederhana sekalipun, misalnya parkir kendaraan menghadap ke luar, sehingga setiap saat siap menuju daerah evakuasi atau menyelamatkan diri.

#### Mensosialisasikan

Pemerintah sebagai pihak yang diamanahi mengatur urusan masyarakat juga tidak kalah penting fungsinya, bahkan sangat penting. Mengingat pemerintahah yang memiliki aset, jaringan, regulasi, bisa memerintahkan atau melarang warga terkait bencana. Sehingga dengan kapasitas yang dimiliki, pemerintah bisa berbuat lebih banyak. Misalnya pemerintah bisa mensosialisasikan kembali, daerah mana yang termasuk di wilayah KRB III, KRB II dan seterusnya. Teknisnya mungkin

semua rumah yang masuk wilayah KRB I-III ditempel stiker sesuai warna simbol dalam peta KRB. Harapannya warga akan lebih sadar posisi.

Selain sadar posisi juga diperlukan sosialisasi mengenai pengetahuan tentang tingkat level kesiagaan dan apa yang harus dilakukan oleh warga yang tinggal di masing-masing KRB pada level-level tersebut. Karena bisa jadi warga juga tidak semua faham tentang level-level ini, dan apa yang harus mereka lakukan pada level itu.

Setidaknya sedia payung sebelum hujan akan tetap lebih baik. Daripada bencana erupsi Merapi benar-benar terjadi di luar prediksi dan semua sudah terlanjur terjadi dan hanya penyesalan yang datang kemudian. 🖵 **f** 

\*) Agung Dwi Sutrisno, Dosen Institut Teknologi Nasional Yogyakarta, Kandidat Doktor di National Dong Hwa University, Taiwan

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

# Meningkatkan Wisata, Mengenal Hari Kopi

PECINTA kopi Indonesia, mungkin belum tahu bila 11 Maret adalah Hari Kopi Nasional. Peringatan merujuk pada terbentuknya Dewan Kopi Indonesia (Dekopi). Dekopi sendiri dideklarasikan pertama kali pada tanggal 9 Desember 2017 di Yogyakarta oleh sejumlah oganisasi kopi dan tokoh perkopian Indonesia.

Pembentukan Dekopi diprakasai Menteri Pertanian RI periode 2004-2009, Anton Aprianto yang kemudian dipilih sebagai Ketua Umum Dekopi. Pada tanggal 11 Maret 2018 dilaksanakan Pengukuhan Dewan Kopi Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia saat itu, i Amran Sulaiman. Pembentukan Dekopi dilakukan sebagai upaya mempopulerkan kopi sebagai komoditas unggulan Indonesia guna memajukan industri perkopian.

### Produksi Kopi

Tema peringatan Hari Kopi Nasional 2023 ialah 'Keberagaman Kopi Nusantara Perkuat Ekonomi Masyarakat dan Pererat Harmonisasi Bangsa'. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produksi kopi di Indonesia mencapai 794.800 ton pada 2022 (dataindonesia.id, 2023). Jumlahnya meningkat 1,10% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 786.191 ton. Produksi kopi terbesar berada di Sumatera Selatan, yakni 212.400 ton pada 2022, kemudian Lampung sebanyak 124.500 ton (dataindonesia.id, 2023). Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo, dan Papua Barat menjadi provinsi dengan produksi kopi paling sedikit.

Selain sebagai komoditas unggulan bagi sektor perkebunan dalam negeri, industri kopi memiliki peran yang krusial terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri kopi telah berkontribusi sebagai pendorong pendapatan petani kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, hingga penyedia lapangan

### **Arif Sulfiantono**

pekerjaan melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, serta perdagangan ekspor dan impor.

Di tingkat desa, petani pengolah kopi memperoleh nilai tambah yang signifikan. Petani kopi anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kalurahan Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kulonprogo dengan 24 batang pohon kopi Robusta usia 7 tahun dapat menghasilkan 288 Kg Kopi petik merah. Untuk Kopi Sulingan yang diproduksi Kelompok Tani Hutan (KTH) Wanapaksi Kalurahan Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kulonprogo dapat menghidupi warga. Kopi Sulingan dikemas dengan paket wisata dalam Avitourism atau wisata pengamatan burung di Jatimulyo. Kopi Sulingan menjadi brand dalam program adopsi sarang burung oleh KTH Wanapaks.

Budidaya kopi dikemas dengan paket wisata desa dapat menjadi wisata tematik, yakni salah satu cara pengemasan produk pariwisata yang erat dengan unsur budaya dan alam. Dampak dari pandemi Covid 19 wisatawan mencari wisata yang orisinal, di alam terbuka, tidak massal, dan lebih meaningful.

### Wisata Tematik

Berdasarkan potensi desa wisata di Indonesia, wisata tematik adalah pilihan yang tepat untuk memulihkan dan meningkatkan pariwisata, salah satunya adalah wisata tematik kopi. Wisatawan tidak hanya menikmati kopi dari daerah asalnya, melainkan sambil menikmati suasana pegunungan, budidaya di kebun kopi, aktivitas pemanenan, roasting (sangrai), hingga mempelajari sejarah dan budaya daerah tersebut.

Unsur ekonomi, ekologi, dan edukasi perlu digabungkan secara proporsional sehingga dapat menjadi wisata tematik kopi yang menarik wisatawan. Desa wisata atau destinasi wisata tematik kopi dapat berkolaborasi dengan warung kopi atau cafÈ yang sudah terkenal sebagai sarana promosi, atau sekaligus bagian dari mata rantai wisata tematik kopi.

Wisata tematik kopi merupakan salah satu jalan dalam memajukan perkopian Indonesia serta mensejahterakan petani dan pelaku usahanya. Dan ini sejalan dengan tema Hari Kopi Nasional yakni memperkuat ekonomi masyarakat. Semoga pertumbuhan wisata tematik kopi juga diinisiasi oleh pegiat kopi dan wisata Yogyakarta. □-**f** 

\*) Arif Sulfiantono MAgr MSi, Pegiat Desa Wisata DIY, admin WAG Kopi & Konservasi & dosen praktisi Bisnis Perjalanan Wisata Sekolah Vokasi UGM

# Pojok KR

Hujan abu guyur Magelang, Temanggung dan Boyolali

-- Inilah pupuk yang akan menyuburkan tanah

Digitalisasi makin berkembang di masvarakat

-- Zamannya harus melek digital

Skuat Merah Putih bertolak ke

Birmingham -- Berjayalah kembali dalam All

**England** 

### Tradisi Ruwahan dan Sadranan

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat

Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran

kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Lubang Jalan yang Membahayakan

MENURUT kalender Jawa, saat ini kita sedang berada di Bulan Ruwah. Bulan Ruwah atau disebut juga bulan Syakban, bulan menjelang puasa Ramadan. Nah di bulan ini, biasanya warga masyarakat rame-rama melaksanakan upacara Nyadran. Sebuah upacara kumpul keluarga, silaturahmi dan kemudian berziarah ke makam bersama-sama. Biasanya yang jauh

pun mudik ke tanah kelahiran.

menunggu korban bukan?

Namun di beberapa tempat ada ritual-ritual Nyadran yang berbeda. Seperti di Temanggung dan mungkin juga tempat lainnya. Mungkin, ritual-ritual tersebut bisa didokumentasikan pemerintah daerah, sehingga nanti di masa depan anak cucu tidak kehilangan 'warisan berharga' tersebut.

\*) Anggi, Nusukan Surakarta

### Xedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisijanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.

Anggota SPS. I**SSN:** 0852-6486. **Penerbit:** PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945 **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi:

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Sustiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@vahoo.com iklankryk13@gmail.com

 $Langganan\ per\ bulan\ termasuk\ 'Kedaulatan\ Rakyat\ Minggu'...\ Rp\ 90.000,00,\ Iklan\ Umum/Display...Rp\ 27.500,00/mm\ klm,\ Iklan\ Keluarga...Rp\ Minggu'...Rp\ Ming$  $12.000,00\ /\mathrm{mm}\ \mathrm{klm},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Baris/Cilik}\ (\mathrm{min.}\ 3\ \mathrm{baris}.\ \mathrm{maks.}\ 10\ \mathrm{baris})\ .\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris},\ \mathrm{Iklan}\ \mathrm{Satu}\ \mathrm{Kolom}\ (\mathrm{min.}\ 30\ \mathrm{mm}.\ \mathrm{maks.}\ 100\ \mathrm{mm})\ \mathrm{Rp}\ 12.000,00\ /\ \mathrm{baris}$ /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) lacktriangle Iklan Warna: Full Colour full Colour 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir; 200% dari tarif , Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

gungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio: KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP. Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Drivanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani. Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.